

Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan

Ibrahim¹, Ovi Nia Anggraini², Leny Marlina³, Supadi

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

⁴ Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ibrahim_uin@radenfatah.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam Kabupaten Oki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan meneliti langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Serta Guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan program pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sudah dilakukan dengan mengacu kepada standar pengelolaan pendidikan program pembinaan lebih terarah kepada pembinaan terhadap aturan dan disiplin. Namun belum sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan, karena masih belum melaksanakan kegiatan pengawasan secara terstruktur. Pelaksanaan program kerja ini mengacu pada RKS, bentuk rencana kerja yang sudah di realisasikan sudah ada di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam di antara nya berkaitan dengan standar pengelolaan pendidikan.

Kata Kunci: *Implementasi, Standar Pengelolaan Pendidikan, Perencanaan*

ABSTRACT

This researcher is entitled Implementation of Education Management Standards at SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, Oki district. The problem that occurs is about the standard of management of education this type of research is qualitative research. This researcher uses descriptive qualitative research method by examining directly to the field. Data collection techniques used are observation, direct interviews with the principal, vice principal, and teachers. The data analysis technique in this study uses data reduction, data presentation, and data verification. The results showed that the standard of education management in SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam has been carried out well. In terms of providing motivation to teachers, it has been carried out well, in terms of directing the headmaster has given direct direction to the teacher, the principal always coordinates with the teacher about education management standards and also communication between principals and teachers, teachers and teachers has been carried out properly.

Keywords: *Implementation, Education Management Standards*

© 2022 Ibrahim, Ovi Nia Anggraini, Leny Marlina, Supadi
Under The License CC-BY SA 4.0

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang bermutu, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelapor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik dimasa sekarang atau pun masa yang akan datang (harapan bangsa). Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh lembaga-lembaga penyelenggaraan pendidikan antara lain: sumber daya manusia (tenaga pendidik) yang professional, kurikulum yang kreatif, sarana prasaran yang memadai, manajemen yang berkualitas, serta peran masyarakat juga harus diperhatikan. (M. Fakhrial, 2015: 42). Pendidikan sebagai bagian penting bagi kehidupan manusia karena sekaligus membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Jadi, pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan kualitas yang diinginkan (Chairul, 2014: 73).

Implementasi standar pengelolaan pendidikan oleh sekolah wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara nasional, sehingga seluruh sekolah telah menerapkannya secara baik (Putri, 2020 Volume 3 Nomor 1). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam menerapkan standar pengelolaan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor yang

dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Mulyasa, 2010: 178). Menurut Usman implemntasi bermuaranpada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi satu kegiatan yang terencana dan dan untuk mencapai tujuan kegiatan (N, 2002: 70). Sedangkan Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004: 9). Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implemntasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Menurut D. Sudjana pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu kegiatan, bersama orang lain atau melalui orang lain dalam encapai tujuan organisasi (Sudjana D, 2010: 17). Standar pengelolaan dalam PP Nomor 13 Tahun 2015 sebagai pengganti PP Nomor 19 Tahun 2005 terdiri dari 3 bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah dan standar pengelolaan oleh pemerintah (Indonesia, 2015: 383). Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan pasal 49: (1) pengelolaan satuan pendidikan, pada jenjang pendidikan dasar dan

menegah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (2) pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi yang dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undang yang berlaku memberikan kebebasan dan mendorong mekandirian dalam pengelolaan akademik, oprasional, personalia, keuangan dan area fungsional kepengelolaan lainnya yang diatur oleh masing- masing perguruan tinggi (Indonesia R, 2014: 162).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam pada tanggal 10 Januari 2022, salah satu sekolah yang memiliki akreditasi sekolah B. Yang menjadi perhatian saya langkah-langkah atau bentuk pengelolaan seperti apakah yang menjadi pendorong sekolah tersebut mencapai nilai pada standar pengelolaan yang cukup signifikan. Observasi yang saya dapatkan sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam hingga saat ini bahwa dalam standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 pangkalan Lampam sudah berjalan dengan baik namun masih ada perencanaan yang belum terealisasi seperti kurangnya sarana prasarana di sekolah dan media pembelajaran yang kurang memadai.

Dilihat dari sarana fisik SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sebagai SMA Negeri yang berupaya mengunggulkan diri, masih banyak kekurangan di sana sini penerapan standar

pengelolaan pendidikan oleh sekolah wajib dilaksanakan sesuai dengan kegiatan sekolah ketentuan yang berlaku secara nasioanl, sehingga di sekolah ini telah menerapkan secara baik. Pelaksanaan Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam menerapkan standar pengelolaan pendidikan kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan salah satu yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Namun pelaksanaan yang baik itu harus memikirkan perencanaan yang telah di rencanakan. Hal ini yang menjadi sebab ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil judul standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jeni penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dan pada hail, disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih baik apabila diamati dalam proses (Annur, 2018: 108). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut proses penelitian kualitatif dimulai

dengan menetapkan orang yang menjadi informan kunci dan informan pendukung yang merupakan informasi yang dipercayai (Rukin, 2019: 75). Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah. Data ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara. Sedangkan yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah, staff, guru serta dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan implementasi standar pengelolaan pendidikan.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategi dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang di digunakan dalam penelitian ini yakni melalu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisi data yang digunakan pada penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang melalu langkah-langkah sebagai berikut Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlalaian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2013: 270). Uji keabsahan data

pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pemberian Motivasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa perencanaan program sekolah sudah dilakukan dengan mengacu pada standar pengelolaan pendidikan, di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Pemberian motivasi dalam standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam merupakan suatu hal yang sangat penting karena motivasi dari seluruh guru sangat mempengaruhi dalam kegiatan standar pengelolaan pendidikan.

Menurut bapak M. Hapiz selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam mengenai pemberian motivasi yang diberikan: Motivasi yang saya berikan dalam kegiatan standar pengelolaan pendidikan yaitu semangat dalam bekerja agar dalam melakukan kegiatan standar pengelolaan pendidikan dapat diselesaikan dengan tepat artinya kegiatan tersebut diselesaikan sesuai dengan standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditentukan, pemberian motivasi semakin penting karena kepala

PEDAGOGIKA

Volume 13 (Nomor 2) 2022

HaL. 200-210

sekolah memberikan pekerjaan pada wakil kepala sekolah dan guru untuk melakukan standar pengelolaan pendidikan dengan baik terintegrasi agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memperoleh informasi lain atau data hal ini juga ditanyakan kepada wakil sarana prasara yang menyatakan bahwa: Motivasi selalu diberikan agar Guru Staf, dan komite sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik adil dalam menyelesaikan standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Wakil sarana prasarana mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan standar pengelolaan pendidikan seorang guru harus memiliki motivasi sehingga dapat memberikan dorongan agar guru bekerja dengan giat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru.

Hal yang sama juga di sampaikan bapak Fredy Wakil kurikulum yang menyatakan bahwa Motivasi selalu diberikan oleh kepala sekolah agar Guru Staf, dan komite sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik adil dalam pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan. SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam memiliki perumusan dan penetapan tujuan sekolah 4 tahun 1 tahun dan berisi aspek standar nasional pendidikan (SNP) yang mudah dipahami serta sering

disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.

Hal ini berdasarkan wawancara kepala sekolah yang menyatakan Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam memiliki tujuan empat tahunan, 1 tahunan dan program tahunan. Isi tujuan diorientasikan untuk mencapai delapan standar nasional pendidikan (SNP). Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan. Sosialisasi tersebut melibatkan guru, karyawan, siswa serta komite sekolah.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa pemberian motivasi oleh kepala sekolah terhadap guru-guru sangat diperlukan dalam usaha mencapai suatu tujuan kegiatan standar pengelolaan pendidikan karena pemberian motivasi sangatlah menunjang guru untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Pengarahan

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam mengatakan bahwa:

“untuk masalah pemberian arahan dalam kegiatan standar pengelolaan pendidikan, saya sangat berperan penting dalam memberikan arahan kepada guru, staf dan komite agar mau bekerja sama dalam

PEDAGOGIKA

Volume 13 (Nomor 2) 2022

HaL. 200-210

melakukan kegiatan standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan”.

Kemudian menurut Wakasek bidang sarana prasarana menyatakan bahwa:

“Bentuk kegiatan pengarahannya biasanya kepala sekolah mengarahkan para guru untuk mengikuti kegiatan seperti mengadakan rapat untuk membahas tentang standar pengelolaan pendidikan kemudian dilaksanakan *briefing* terlebih dahulu agar guru, staf dan komite dapat memahami dengan baik apa saja yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan standar pengelolaan”.

Kemudian Wakasek Bidang Kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Sebelum melaksanakan kegiatan standar pengelolaan pendidikan guru mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah dalam melakukan kegiatan standar pengelolaan pendidikan”.

Pendapat tersebut diperkuat oleh salah seorang guru di sekolah tersebut yang dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

“tentu saja standar pengelolaan pendidikan bertindak secara objektif merupakan hal yang sangat penting mengenai pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam dan juga arahan yang diberikan kepala sekolah adalah dalam bentuk bimbingan agar standar pengelolan pendidikan terlaksana dengan baik dan jelas”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mengenai pengarahan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sudah berjalan cukup baik sesuai dengan fungsi kepala sekolah yang

memberikan tugas kepada guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada, kegiatan rapat merupakan salah satu cara kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru dan semua stakeholder yang ada di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam.

c. Koordinasi

Hasil wawancara dengan pak kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, mengenai koordinasi, beliau menyatakan:

“Koordinasi selalu dilakukan kepala sekolah dengan guruguru di sekolah tersebut agar mempermudah untuk mengetahui tentang bagaimana standar pengelolaan pendidikan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Dengan adanya koordinasi mempermudah kepala sekolah berkoordinasi dengan guru, mapun guru dengan guru”.

Kemudian diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pak Wakasek bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan koordinasi kalau kepala sekolah sekarang dilakukan tiap hari. Maka akan di kontrol dan jika ada permasalahan maka akan di berikan program pembinaan. Namun kegiatan pengawasan belum terstruktur dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam dilakukan setiap hari oleh karena itu kepala sekolah dan jika ada yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, maka akan diberikan program pembinaan oleh kepala sekolah, program pembinaan lebih terarah kepada pembinaan terhadap aturan dan disiplin.

d. Komunikasi

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Komunikasi antar guru dan kepala sekolah maupun guru dan guru berjalan dengan baik, kepala sekolah selalu memusyawarahkan sesuatu yang berkaitan dengan standar pengelolaan pendidikan dengan komite sekolah dan juga kepala sekolah juga selalu berkomunikasi baik dengan siswa/siswi di sekolah”.

Kemudian diperkuat oleh wakil sarana prasarana yang menyatakan bahwa:

“Para komite sekolah selalu berkomunikasi dengan cara saling mengingatkan antar guru dan guru di sekolah agar standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam berjalan dengan lancar dan para komite sekolah juga selalu bertukar pendapat dalam mencapai tujuan”.

Kemudian diperkuat oleh wakil kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Komunikasi antar kepala sekolah antar guru dan siswa sudah cukup baik dan penyampain tentang hal standar pengelolaan pendidikan juga sudah dapat dipahami dan di mengerti oleh komite sekolah”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi di sekolah tersebut sudah cukup baik komunikasi antar kepala sekolah dan guru, guru dan siswa sudah baik kepala sekolah selalu bermusyawarah dengan komite sekolah mengenai standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam.

2. Pembahasan

a. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam kegiatan Pendidikan merupakan bagian yang penting untuk dilaksanakan, Menurut Sondang P. Siagian motivasi adalah sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau rela untuk mengarahkan kemampuan, tenaga waktu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2004: 86).

Pemberian motivasi dalam kegiatan standar penngelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan sudah berjalan dengan baik, dilihat dari cara kepala sekolah memberikan motivasi dan dorongan terhadap guru pemberian motivasi berupa semangat dan memberikan pujian kepada guru agar guru bersemangat dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, dan juga di dalam pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan seorang gurubutuh motivasi dari kepala sekolah sehingga guru mendapat dorongan dari kepala sekolah dan mencapai tujuan kegiatan dengan baik. Dan juga kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah untuk mengawasi kinerja guru dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemberian motivasi didalam standar pengelolaan pendidikan suatu yang sangat penting karena motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru itu

sangat mempengaruhi pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan.

b. Pengarahan

Pengarahan adalah aspek internasional dari pengelolaan dimana dituntut untuk memahami dan berkontribusi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan suatu lembaga, mengarahkan, melibatkan, membimbing dan memimpin bawahan (Sunyato, 2013: 156). G.R. Terry mengemukakan bahwa pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhkas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usahausaha pengorganisasian (Badrudin, 2014: 152).

Pengarahan dari kepala sekolah itu penting dalam kegiatan standar pengelolaan pendidikan karena arahan dari kepala sekolah untuk guru dalam melaksanakan kegiatan standar pengelolaan pendidikan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan kegiatan tersebut. Pengarahan itu meliputi pemberian petunjuk atau arahan yang diberikan kepala sekolah kepada guru tentang kegiatan standar pengelolaan pendidikan yang akan dilakukan oleh guru sehingga kepala sekolah mudah memberikan motivasi untuk guru. Pengarahan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sudah baik untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran dan pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan. Pengarahan dari kepala sekolah untuk melakukan kegiatan standar pengelolaan pendidikan itu perlu agar tidak terjadinya penyimpangan yang menghambat tidak tercapinya kegiatan standar pengelolaan pendidikan.

c. Koordinasi

Koordinasi di dalam proses kegiatan standar pengelolaan pendidikan koordinasi sangatlah penting koordinasi harus diberikan kepada komite sekolah, guru dan staf yang bertanggung jawab atas standar pengelolaan pendidikan agar proses koordinasi dalam standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam terlaksana dengan baik.

Koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatankegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidangbidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien (Handoko, 2016: 193). Koordinasi menurut G.R Terry, koordinasi adalah suatu usaha yang berkesinambungan dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan (Hasibuan, 2009: 35).

Dalam standar pengelolaan pendidikan tentunya harus ada koordinasi agar kegiatan tersebut bisa terarah dan terkoordinasi dengan baik. Koordinasi dalam standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sudah berjalan dengan baik dilihat bahwa koordinasi yang diberikan kepala sekolah berupa tanggung jawab yang harus diemban oleh komite sekolah yang bertanggung jawab atas standar pengelolaan pendidikan, koordinasi selalu diberikan kepala sekolah kepada guru agar para guru mencapai kegiatan standar pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien. Koordinasi selalu dilakukan kepala sekolah dengan guru untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut dan dengan adanya koordinasi mempermudah kepala sekolah berkoordinasi dengan guru koordinasi di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam ini sudah berjalan dengan baik hal ini dilihat dari antusias kepala sekolah dengan guru yang selalu berkoordinasi antara satu sama lain guna untuk mencapai tujuan kegiatan bersama.

d. Komunikasi

Komunikasi diartikan sebagai peristiwa penyampaian ide manusia. Juga merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui

simbol atau lambing yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu (Effendy, 1984: 78). Komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika dan hanya penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperolehnya tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber (Erlian, 2005: 18).

Komunikasi ialah salah satu bentuk interaksi antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru dan guru dengan siswa juga sudah baik, komunikasi sangat penting dalam penyampaian pesan baik pesan pembelajaran atau pesan lainnya. Kepala sekolah dan guru selalu berkomunikasi dengan baik untuk mengetahui tentang standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam agar berjalan dengan baik dan kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas tentang standar pengelolaan pendidikan dan bertukar pendapat agar standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan standar pengelolaan pendidikan komunikasi itu sangat penting untuk menghindari *miss communication* keterbukaan antara kepala sekolah dan guru itu perlu upaya untuk memperlancar komunikasi antar guru. Dalam menjalani komunikasi tidak ada hambatan karena kepala

PEDAGOGIKA

Volume 13 (Nomor 2) 2022

HaL. 200-210

sekolah dan guru selalu berkomunikasi setiap hari karena kepala sekolah dan guru bertegur sapa setiap hari di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi standar pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam melalui kegiatan wawancara dan observasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: perencanaan program pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sudah dilakukan dengan baik mengacu pada standar pengelolaan pendidikan. Pemberian motivasi oleh kepala sekolah terhadap guru-guru sangat diperlukan dalam usaha mencapai suatu tujuan kegiatan standar pengelolaan pendidikan karena pemberian motivasi sangatlah menunjang guru untuk meningkatkan kinerjanya. Mengenai pengarahannya di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sudah berjalan baik sesuai dengan fungsi kepala sekolah yang memberikan tugas kepada guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada, kegiatan rapat merupakan salah satu cara kepala sekolah memberikan pengarahannya kepada guru dan semua stakeholder yang ada di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Koordinasi dalam standar pengelolaan pendidikan di SMA

Negeri 1 Pangkalan Lampam dan koordinasi yang diberikan sudah baik.

REFERENSI

- Annur, S. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan analisis data kuantitatif dan kualitatif*. Palembang: NoerFikri.
- Badrudin, M. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Chairul, A. (2014). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Pres.
- Effendi. (2004). *komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy. (1984). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Erlan, H. (2005). *Komunikasi Pemerintah*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Feni Herlina, S. M. (2020). Kebijakan standar pengelolaan di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (2).
- Handoko. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harsono, H. (2010). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. (2009). *Manajemen Dasar-Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idi, a. (2011). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Indonesia, R. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Permata Press.

PEDAGOGIKA

Volume 13 (Nomor 2) 2022

HaL. 200-210

- Indonesia, R. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kemendiknas. (2005). *peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan di akses dari (<http://www.kemdikbud.go.id/pada> tanggal 27 desember2021 jam 19:30 WIB)*. Kemendiknas.
- Mulyasa. (2010). *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Putri, Z. D. 2020. Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3 (1), hal. 33.
- Rukin. (2019). *metodelogi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siagian, S. P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsono. (2005). *Analisi kebijakan*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sudjana, D. (2010). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2013). *Metodo Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Cet-16.
- Sunyato, D. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.